

# Meningkatkan Mutu Pendidikan

**BATAM, PM:** Siap membantu persoalan sekolah yang tersebar di Batam, Kantor Dewan Pendidikan Kota Batam yang berada di Sekupang, diresmikan oleh Wali Kota Batam, M Rudi, Kamis (12/4). Keberadaannya diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan di Batam.

Rudi meminta agar Dewan pendidikan harus

mewadahi dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Tentunya, dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan. Serta dapat menciptakan suasana kondusif, transparan, akuntabel, dan demokratis dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. "Seluruh dewan pendidikan, lapisan masyarakat, PNS, dan

seluruh forum masyarakat harus bekerja ikhlas untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal dan menghasilkan sistem yang sempurna," kata Rudi.

Rudi mengatakan, Dewan Pendidikan harus memberikan kontribusi yang baik. Menjalin hubungan yang harmonis dengan Dinas Pendidikan (Disdik) dan instansi lainnya. Selalu

berperan aktif mencari solusi jika permasalahan muncul. "Memperkuat program pendidikan berkualitas dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang unggul, berbudaya dan berakhlak mulia," katanya.

Kantor yang berdampingan dengan bekas gedung Pengadilan Agama (PA) Kelas 1 B Batam, dulunya hanya bangunan kosong tanpa tuan. Kantor ini kembali dipugar untuk memberikan warna baru.

Ketua Dewan Pendidikan Kota Batam, Sudirman Dianto menuturkan, sebagai mitra pihaknya semaksimal mungkin akan membantu pemerintah setempat. Dengan bersosialisasi tugas, fungsi dan peran komite sekolah di 12 kecamatan di Batam.

"Memberikan rekomendasi dan segala pertimbangan yang diputuskan Pemko Batam," tuturnya.

Sudirman menyebut siap menerima laporan

masyarakat tentang dunia pendidikan di Kota Batam. Hal ini sesuai dengan slogan yang terapkan Dewan Pendidikan yakni, Pendidikan Bermutu, Negeri Maju.

"Kami selalu buka setiap hari Senin-Jumat. Jangan sungkan untuk datang jika itu menyangkut pendidikan. Karena partisipasi masyarakat sangat kami butuhkan untuk tumbuh dan kembangnya dunia pendidikan," pungkasnya. (hbb)

Jadi Maling karena Terlilit Utang

# Oknum Satpol PP Terancam Dipecat

**BATAM, PM:** Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad menegaskan, Pemko Batam tidak akan memberi bantuan hukum kepada oknum Satpol PP yang terlibat pembobolan mobil.

Amsakar menyerahkan sepenuhnya kasus kriminal itu kepada Polresta Barelang.

"Tidak ada bantuan. Jika terkena kasus tindakan pidana, korupsi dan narkoba tidak ada bantuan hukum dari Pemko Batam," kata Amsakar, saat ditemui di Sekupang, Kamis (12/4).

Ia sangat menyayangkan dan kecewa atas tindakan yang dilakukan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemko Batam.

Namun, pihaknya tetap menyerahkan sepenuhnya mekanisme hukum yang berlaku. Ia berharap kejadian serupa tidak lagi terjadi kepada pegawai lainnya.

"Info yang saya terima tindakan yang diambil oknum ini disebabkan oleh kehidupannya. Tapi kita serahkan proses hukumnya," jelas pria berkaca mata ini.

Sementara, tindakan lainnya yakni pemecatan. Pemberian saksi tersebut sesuai dengan instruksi presiden, bagi PNS yang terlibat tindak pidana.

Amsakar, nantinya akan membahas masalah ini dengan instansi terkait. "Sudah konsekuensi pada jabatannya bisa jadi dipecat. Kita ambil langkah-langkah yang baik untuk membenahi kinerja pegawai kita," sebut Amsakar.

WMD, oknum Satpol PP tak berkutik saat dibekuk polisi. Dia ditangkap dengan tuduhan menjadi anggota sindikat pencurian dengan modus, membobol mobil-mobil pribadi di tempat parkir umum, Selasa (10/4).

Pria 44 tahun tersebut

mengaku sudah 11 tahun sebagai anggota Satpol PP. Saat ini ia ditugaskan di Kecamatan Lubukbaja.

"Saya ada utang di bank. Gaji saya habis untuk bayar utang. Untuk keperluan sehari-hari saya tidak ada uang," sebutnya.

Penangkapan WMD tersebut merupakan hasil pengembangan Polsek Batam Kota bersama Sat Reskrim Polresta Barelang. Ia ditangkap di rumah liar (Ruli) Sengkuang Dalam, Tanjungsengkuang.

WMD tidak beraksi sendiri. Ia selalu beraksi berdua atau bertiga. Targetnya, tas-tas yang ditinggal korban dalam mobil. Modus pencurian yang dilakukan WMD dengan modus baru. Ia mencongkel kunci pintu mobil dengan kunci T.

"Sudah sering melakukannya. Nggak ingat lagi sudah berapa kali," tuturnya. (hbb/ddt)

# Kabar Gembira Pemilik Lahan Tidur

## Diberi Kesempatan Kedua



Imam Bachroni

**BATAM, PM:** Empat perusahaan pemilik lahan tidur di Batam diberi kesempatan oleh Badan Pengusahaan (BP) Batam untuk membangun lahan tersebut sesuai peruntukan yang telah ditentukan selama ini. Dengan kebijakan baru pimpinan BP Batam tersebut diharapkan para pemilik lahan tidur bisa menunjukkan komitmennya untuk segera membangun sesuai dengan masterplan bisnisnya.

Kepala Kantor Lahan

BP Batam, Imam Bachroni mengatakan sebelumnya sudah melakukan pemanggilan delapan pemilik lahan tidur yang sudah dibatalkan. Namun setelah dilakukan evaluasi, keempat perusahaan tersebut menyatakan komitmen akan membangun kembali. Karena itu berdasarkan kebijakan pimpinan yang baru maka akan diberikan kesempatan kedua untuk membangun.

"Setelah evaluasi mereka komitmen akan memban-

gun. Jadi kita beri kesempatan, prosesnya memang demikian," kata Imam. Dijelaskannya perusahaan tersebut antara lain PT Rarantira Batam dengan nilai investasi sebesar Rp 300 miliar, lahan milik PT Century Lestari Indah dengan nilai investasi Rp 120 miliar. Kemudian PT Gunung Puntang Mas dengan nilai investasi Rp 80 miliar dan PT Namseng dengan rencana investasinya sebesar Rp140 miliar.

Menurut Imam dua perusahaan tersebut merupakan industri, kemudian satu perumahan dan satu lagi perhotelan. Pihaknya menekannya jika dalam jangka waktu yang ditentukan ada yang tidak membangun maka BP Batam akan langsung membatalkan pengalokasian lahan tersebut dan akan dialokasikan kepada perusahaan-perusahaan yang memang berkomitmen mau membangun. "Luasannya ada yang 6 hektare ada

juga yang 1 hektare. Intinya kalau mereka tidak komit, akan kita batalkan," tegasnya. Untuk lahan tidur lain, saat ini pihaknya mengaku masih mendata dan proses evaluasi. BP Batam akan

kembali memanggil seluruh pemilik lahan tidur yang ada. "Saat ini sudah ada dua kita batalkan alokasinya, karena yang bersangkutan menyatakan tidak sanggup untuk membangun sesuai dengan peruntukannya," jelasnya.

Kepala BP Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo mengatakan, penyelesaian lahan tidur menjadi prioritas utama, karena itu pihaknya berharap lahan-lahan yang saat ini tidak difungsikan tersebut bisa dimanfaatkan. (abg)

**KURSUS MENGEMUDI**  
**LPK AJI - JAYA**  
 • Waktu pelatihan 8 Jam  
 • Biaya + SIM  
 • Latihan dengan mobil:  
 • Avanza manual baru  
 • Avanza automatic

RUMAH BOTANIS GARDEN